

Pelatihan Pengelolaan Keuangan dan Pembuatan Fasilitas Kesehatan bagi Pelaku Usaha Batik Jambi pada Masa Covid-19

Agus Solikhin ^{*1}, Tona Aurora Lubis ², Firmansyah ³

^{1,2,3} Universitas Jambi; Kampus Pinang Masak Mendalo Darat, 583317

^{1,2,3} Program Magister Manajemen, Pascasarjana, Universitas Jambi

email : ^{*1} agus.slk@gmail.com, ² tonalubis@unja.ac.id, ³ firmansyah@unja.ac.id

Abstrak

UMKM mempunyai peran yang sangat penting bagi pertumbuhan perekonomian di Indonesia. UMKM mengalami kenaikan sebesar 2,61% dari tahun 2017 yang diakumulasi dari berbagai industri, diantaranya adalah industri tekstil sebesar 29,45%, industri percetakan sebesar 17,94% dan industri makanan sebesar 11,92%. Kota Jambi sangat khas dengan produknya Batik Jambi, hal ini mendukung dengan adanya pertumbuhan industri tekstil sebagai upaya dalam meningkatkan penjualan produk lokal. Kebijakan yang diberlakukan pemerintah pada masa pandemi covid-19 yaitu pembatasan sosial berskala besar (PSBB), social distancing dan physical distancing bermanfaat pada sektor kesehatan masyarakat akan tetapi dapat berpengaruh negatif pada sektor ekonomi. Pemberlakuan kebijakan tersebut dapat menghambat proses produksi pada pelaku usaha batik di Kota Jambi. Para pelaku UMKM batik, mengharapkan adanya bantuan berupa alat-alat kesehatan yang mendukung proses produksi selama masa pandemi. Permasalahan mitra yang diprioritaskan akan diselesaikan adalah 1) kemandirian mitra dalam menjalankan usaha masih sangat rendah, mitra belum dapat berinovasi dan kreatif dalam pembuatan fasilitas dan kelengkapan kesehatan dalam menghadapi pandemi covid 19; 2) Pengelolaan manajemen pada mitra belum baik khususnya pada manajemen keuangan yang tergambar bahwa kesulitan dalam pendanaan untuk melengkapi fasilitas dan kelengkapan kesehatan. Metode yang digunakan dalam pencapaian tujuan tersebut adalah metode pendekatan sosial memberikan pelatihan kepada mitra mengenai pengelolaan keuangan dalam pengalokasian dana fasilitas kesehatan untuk pada masa covid 19. Hasil dari kegiatan ini dengan adanya peningkatan pemahaman pelaku usaha batik mengenai inovasi produk dalam memenuhi kebutuhan kesehatan pada saat pandemi covid 19 dan peningkatan pemahaman mengenai strategi pengelolaan keuangan pada saat pandemi covid 19

Kata kunci : Manajemen Keuangan, UMKM, Covid-19

Abstract

MSMEs have a very important role for economic growth in Indonesia. MSMEs increased by 2.61% from 2017 which was accumulated from various industries, including the textile industry by 29.45%, the printing industry by 17.94% and the food industry by 11.92%. Jambi City is very unique with its Jambi Batik products, this supports the growth of the textile industry as an effort to increase sales of local products. The policies imposed by the government during the Covid-19 period, namely large-scale social restrictions, social distancing and physical distancing are beneficial to the public health sector but can have a negative impact on the economic sector. The implementation of this policy can hamper the production process of batik entrepreneurs in Jambi City. Batik actors hope for assistance in the form of medical devices that support the production process during the pademi period. Partner problems that are prioritized to be resolved are 1) partner independence in running a business is still very low, partners have not been able to innovate and be creative in making health facilities and equipment in the face of the Covid 19 pandemic; 2) Management of management in partners is not yet good, especially in financial management, which illustrates that there are difficulties in funding to complete health facilities and equipment. The method used in achieving this goal is the social approach method of providing training to partners regarding financial management in allocating health facility funds for the Covid 19 period. The result of this activity is an increase in the understanding of batik entrepreneurs regarding product innovation in meeting health needs during the pandemic. covid 19 and increased understanding of financial management strategies during the covid 19 pandemic

Keywords : Financial Management, MSMEs, Covid-19

1. PENDAHULUAN

Perkembangan usaha di Indonesia sampai pada saat ini masih di dominasi dengan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM). Pada saat krisis moneter yang terjadi di Indonesia pada tahun 1997 – 1998, pengaruh krisis global tersebut tidak besar terhadap UMKM, hal ini disebabkan karena UMKM memanfaatkan sumber daya dari lokal. UMKM mempunyai peran yang sangat penting bagi pertumbuhan perekonomian di Indonesia.

Pada saat ini, dunia telah dilanda dengan pademi covid 19. Pemerintah menyikapi pademi ini mengeluarkan kebijakan dengan tujuan untuk mencegah penyebaran virus covid-19. Kebijakan yang diberlakukan pemerintah antara lain, pembatasan sosial berskala besar (PSBB), social distancing dan physical distancing. Kebijakan dalam pencegahan penyebaran virus covid 19 sangat bermanfaat pada sektor kesehatan masyarakat akan tetapi dapat berpengaruh negatif pada sektor ekonomi.

Menurut data BPS Provinsi Jambi tahun 2018, UMKM mengalami kenaikan sebesar 2,61% dari tahun 2017 yang diakumulasi dari berbagai industri, diantaranya adalah industri tekstil sebesar 29,45%, industri percetakan sebesar 17,94% dan industri makanan sebesar 11,92%. Kota Jambi sangat khas dengan produknya Batik Jambi, hal ini mendukung dengan adanya pertumbuhan industri tekstil sebagai upaya dalam meningkatkan penjualan produk lokal.

Hasil survey awal yang dilakukan oleh tim ke Batik Angso Putih Jambi, pengrajin batik mengalami hambatan dengan adanya kebijakan pemerintah pada pademi covid-19. Pemberlakuan kebijakan tersebut dapat menghambat proses produksi dalam pembuatan Batik Jambi. Pademi covid 19 membuat perubahan pola hidup seluruh masyarakat, dengan kata lain pademi ini ikut merubah pola kerja dari setiap produksi, hal ini terjadi pada pengrajin batik di Kota Jambi. Para pelaku UMKM batik, mengharapkan adanya bantuan berupa alat-alat kesehatan yang mendukung proses produksi selama masa pademi. Kondisi saat ini, menggambarkan bahwa UMKM belum memiliki kemandirian dalam menjalankan usahanya, kondisi keuangan pada UMKM belum kuat dalam menghadapi pademi covid 19. Berdasarkan analisis situasi ini, dengan melihat bahwa pentingnya peranan UMKM dalam perekonomian di Indonesia maka tim pengabdian akan memberikan solusi agar permasalahan yang dihadapi UMKM dapat diatasi.

Berdasarkan informasi yang diperoleh dari media pada analisis situasi, tim melakukan survey di Batik Angso Putih Jambi, Jl. KH. M. Ja'afar No. 16 RT.01/1 Kelurahan Arab Melayu Kecamatan Pelayangan Kota Jambi

Hasil analisis dari survey, dapat disimpulkan bahwa permasalahan yang terjadi pada mitra tersebut adalah : 1) kemandirian mitra dalam menjalankan usaha masih sangat rendah, mitra belum dapat berinovasi dan kreatif dalam pembuatan fasilitas dan kelengkapan kesehatan dalam menghadapi pademi covid 19; 2) Pengelolaan manajemen pada mitra belum baik khususnya pada manajemen keuangan yang tergambar bahwa kesulitan dalam pengalokasian dana untuk melengkapi fasilitas dan kelengkapan kesehatan.

Permasalahan yang dihadapi oleh mitra, maka tim pengabdian kepada masyarakat membuat program untuk mengatasinya, dimana program yang dibuat yaitu memberikan pelatihan manajemen inovasi sebagai upaya memenuhi kebutuhan fasilitas dan perlengkapan kesehatan pada masa pademi covid 19 dan memberikan pelatihan pengelolaan keuangan dalam pengalokasian dana fasilitas kesehatan untuk pada masa covid 19

2. METODE

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini menggunakan metode pendekatan sosial, langkah-langkahnya : (1). Tahap persiapan, diantaranya; melakukan survey, identifikasi masalah mitra, pembahasan solusi pada tim internal; (2) Tahap Pelaksanaan, diantaranya; pelatihan mengenai manajemen inovasi sebagai upaya memenuhi kebutuhan fasilitas dan perlengkapan kesehatan dan pelatihan mengenai pengelolaan keuangan dalam pengalokasian dana fasilitas kesehatan untuk pada masa covid 19; (3) Monitoring dan evaluasi, dilakukan melihat perkembangan pengetahuan mitra Batik Angso Putih Jambi setelah dilakukannya pelatihan

Pendekatan yang ditawarkan untuk menyelesaikan permasalahan mitra adalah (1) Metode ceramah, dengan memberikan materi mengenai manajemen inovasi sebagai upaya memenuhi kebutuhan fasilitas dan perlengkapan kesehatan dan pengalokasian dana fasilitas kesehatan untuk pada masa covid 19; (2) Metode tutorial, dengan memberikan contoh kasus yang berkaitan dengan masalah-masalah yang terjadi pada mitra; (3) Metode diskusi, memberikan kesempatan tanya jawab mengenai hal-hal yang belum dipahami atau kendala-kendala yang dihadapi selama kegiatan ini

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Perancangan awal untuk pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilakukan dengan rapat tim. Tim menyusun jadwal dan mempersiapkan kebutuhan untuk pelaksanaan pelatihan. Tim berkoordinasi dengan mitra mengenai waktu dan tempat pelaksanaan serta memastikan kesiapan mitra untuk dilaksanakan pelatihan. Pada rapat tim dilakukan penyusunan materi yang akan disampaikan pada saat pelaksanaan.

Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilakukan dengan metode pelatihan dan praktek. Pelatihan dilaksanakan di Batik Angso Putih Jambi yang beralamat RT.01/1 Kelurahan Arab Melayu Kecamatan Pelayangan Kota Jambi. Pelatihan ini dihadiri oleh pelaku usaha batik lain, selain Batik Angso Putih Jambi sebagai mitra dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini



Gambar 1. Foto bersama Tim dan Peserta

Pelaksanaan kegiatan pelatihan dilakukan dengan menggunakan protokol kesehatan untuk pencegahan penularan virus covid, diantaranya menggunakan dengan membagikan masker dan penggunaan hand sanitizer.



Gambar 2. Penyampaian Materi Pelatihan

Pada pelatihan ini membahas materi sebagai berikut :

1. Pelatihan mengenai manajemen inovasi sebagai upaya memenuhi kebutuhan fasilitas dan perlengkapan kesehatan

Materi yang disampaikan mengenai inovasi produk dalam pembuatan fasilitas kesehatan. Pada materi pelatihan ini juga dilakukan praktek dalam pembuatan fasilitas kesehatan. Peran mitra dalam menginovasi suatu produk dapat mendukung pertumbuhan ekonomi pada masa pandemi covid 19. Materi ini sangat dibutuhkan bagi mitra untuk keberlangsungan usahanya.

2. Pelatihan mengenai pengelolaan keuangan dalam pengalokasian dana fasilitas kesehatan untuk pada masa covid 19

Materi dalam pengelolaan keuangan bertujuan dapat membantu mitra dalam mengidentifikasi kebutuhan prioritas dan menentukan strategi dalam keuangan pada masa pandemi covid 19. Dimana materi menjelaskan mengenai alokasi dana dalam pemenuhan inovasi produk fasilitas kesehatan. Materi ini berfungsi agar mitra dapat melakukan pengelolaan keuangan yang baik pada masa pandemi covid 19

Materi yang disampaikan dapat memberikan pemahaman bagi peserta, sehingga pelatihan ini dapat memberikan solusi pada permasalahan yang dihadapi oleh pelaku usaha batik pada masa pandemi covid 19.



Gambar 3. Foto Diskusi Peserta dan Tim

Peserta sangat membutuhkan materi sebagai tambahan wawasan dan ilmu dalam penerapan manajemen pada usahanya. Pada pelatihan ini peserta sangat merespon baik dari kegiatan ini, terlihat dengan keaktifan peserta dalam berdiskusi pada saat pelatihan. Pemahaman peserta mengenai inovasi produk dalam memenuhi kebutuhan fasilitas dan perlengkapan kesehatan dapat menambah wawasan mitra dalam berinovasi produk agar usaha tetap dapat berjalan pada saat pandemi covid 19. Pemahaman pengelolaan keuangan pada peserta dapat memberikan solusi terhadap permasalahan yang dihadapi pelaku usaha batik dalam mengelola keuangan usahanya, dimana selama ini pelaku usaha batik masih rendah pengetahuan dalam mengelola keuangan usahanya.

Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat memberikan luaran sebagai berikut : (1) Materi dan informasi mengenai inovasi produk yang dibutuhkan pada masa pandemi covid 19 dan strategi pengelolaan keuangan yang baik sebagai pondasi keberlangsungan usaha pada pelaku usaha batik; (2) Peningkatan kemampuan dalam menginovasi produk dalam memenuhi kebutuhan fasilitas dan perlengkapan kesehatan pada masa pandemi covid 19; (3) Peningkatan kemampuan mitra dalam pengelolaan keuangan pada masa pandemi covid 19

4. KESIMPULAN

Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan dengan menggunakan metode pelatihan. Pelatihan ini dihadiri oleh pengrajin Batik Jambi dan dapat memberikan solusi terhadap permasalahan yang dihadapi. Hasil dari kegiatan ini dengan adanya peningkatan pemahaman pelaku usaha batik mengenai inovasi produk dalam memenuhi kebutuhan kesehatan pada saat pandemi covid 19 dan peningkatan pemahaman mengenai strategi pengelolaan keuangan pada saat pandemi covid 19

5. SARAN

Keterlibatan UMKM khususnya pada pelaku usaha batik sangat dibutuhkan dalam mendukung pertumbuhan perekonomian. Pelaku usaha batik sangat membutuhkan pendampingan dari pihak pemerintah dalam meningkatkan kemampuan manajemen baik inovasi produk dan pengelolaan keuangan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat mendapat bantuan dana dari Universitas Jambi, sehingga dapat terlaksana dengan baik. Terima kasih disampaikan kepada Universitas Jambi yang telah memberikan bantuan dana dan dukungan moral.

DAFTAR PUSTAKA

- Badan Pusat Statistik (2018), Potensi Usaha Mikro Kecil Provinsi Jambi, BPS Provinsi Jambi
- Badan Pusat Statistik (2018), Profil Industri Mikro Kecil Provinsi Jambi 2018, BPS Provinsi Jambi
- Firmansyah, Lubis, Tona Aurora., dan Zulkifli. (2015). Model Pengembangan Perilaku Pengelolaan Keuangan Nelayan di Provinsi Jambi. Laporan Penelitian Skim Hibah Bersaing DIKTI. Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat Univesitas Jambi.
- Indrawijaya, Sigit., Lubis, Tona Aurora. (2017). Model Perilaku Keuangan Pedagang Kecil (UMKM) di Objek Wisata Tanggo Rajo Kota Jambi. Laporan Penelitian Skim Pascasarjana Program Magister Manajemen. Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat Univesitas Jambi.
- Lubis, Tona Aurora. (2016). Analisis Kebutuhan Finansial dan Permodalan Bagi Usaha Kecil Menengah di Kabupaten Sarolangun. Laporan Penelitian Bappeda Kabupaten Sarolangun
- Lubis, Tona Aurora., Firmansyah. (2017). Model Perilaku Keuangan Para Penjual Jamu Gendong. Laporan Penelitian Skim Pascasarjana Program Magister Manajemen. Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat Univesitas Jambi.
- Lubis, Tona Aurora., Firmansyah. (2014). Model Perilaku Keuangan Manajer Bank BUMN Tbk di Kota Jambi. Laporan Penelitian Skim Pascasarjana Program Magister Manajemen. Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat Univesitas Jambi.